

ABSTRAKSI

Perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat menyebabkan persaingan yang cukup tajam dalam berbagai sektor usaha, tak terkecuali sumber daya manusianya, hal ini menuntut kesiapan individu untuk selalu siap menanggapi perubahan yang akan terjadi, sehingga karyawan tetap eksis dan mampu bersaing. Adanya perubahan yang terjadi seperti tekanan lingkungan, tekanan informasi, dan harapan untuk berkembang mendorong seseorang untuk meningkatkan prestasi kerja dan berusaha untuk memotivasi diri agar mampu bersaing secara universal.

Penelitian ini berusaha mengintegrasikan variabel kepribadian diantaranya *self efficacy* (X) dan motivasi berprestasi (Z) dalam suatu kerangka kerja yang menjelaskan dan memprediksi prestasi kerja (Y) individual. Populasi yang digunakan adalah sebanyak 44 orang karyawan PT. Semeru Agung Trimukti Balikpapan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik analisis untuk menguji hipotesis adalah dengan menggunakan *Path Analysis*.

Berdasarkan hasil analisis jalur dengan bantuan SPSS 13.0 *for windows* dapat diketahui bahwa hubungan antara *self-efficacy* dengan motivasi berprestasi memiliki nilai 0,446 yang berarti signifikan karena memiliki nilai signifikansi kurang dari 0.05 yaitu 0,002, Sedangkan hubungan antara *self-efficacy* dengan prestasi kerja yang memiliki nilai 0,246 yang berarti signifikan karena memiliki nilai lebih kecil dari 0.05 yaitu 0,049. Lalu hubungan antara motivasi berprestasi dengan prestasi kerja yaitu 0,576 yang berarti signifikan karena memiliki nilai lebih kecil dari 0.05 yaitu 0,000. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *self-efficacy* terhadap prestasi kerja melalui motivasi berprestasi dengan hasil yang diperoleh sebesar positif 0,257. Hasil tersebut lebih tinggi dari pada pengaruh *self-efficacy* langsung terhadap prestasi kerja yaitu sebesar positif 0,246.

Kata kunci: *Self-Efficacy*, Motivasi Berprestasi, Prestasi Kerja